

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PJOK MATERI ATLETIK (LARI ESTAFET) PADA
PESERTA DIDIK KELAS X-5 DI SMAN 1 SINGARAJA TAHUN
PELAJARAN 2025/2026**

Oleh

Ida Bagus Made Bukit, NIM 2216011113

Jurusan Pendidikan Olahraga

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PJOK materi lari estafet pada peserta didik kelas X-5 SMAN 1 Singaraja. Kondisi tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga keterlibatan peserta didik dalam proses belajar belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PJOK melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 34 peserta didik kelas X-5 SMAN 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2025/2026. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes kognitif serta lembar observasi psikomotorik dan afektif, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Nilai rata-rata kognitif meningkat dari 67,35 menjadi 83,97, psikomotorik dari 74,85 menjadi 89,26, dan afektif dari 69,26 menjadi 85,88. Ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 44,12% pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi lari estafet pada peserta didik kelas X-5 SMAN 1 Singaraja..

Kata Kunci: TGT, hasil belajar, PJOK, lari estafet.

***IMPLEMENTATION OF A COOPERATIVE LEARNING MODEL OF
TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TYPE TO IMPROVE LEARNING
RESULTS FOR ATHLETIC MATERIALS (RELAY) IN CLASS X-5
STUDENTS AT SMAN 1 SINGARAJA IN ACADEMIC YEAR 2025/2026***

By

Ida Bagus Made Bukit, NIM 2216011113

Department of Sports Education

Physical Education Health and Recreation

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes in Physical Education, Sports, and Health (PJOK), particularly in relay running among students of Class X-5 at SMAN 1 Singaraja. The problem was attributed to teacher-centered learning practices that limited students' active participation during the learning process. Therefore, this study aimed to improve students' learning outcomes through the implementation of the TGT cooperative learning model. This study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. The subjects were 34 students of Class X-5 at SMAN 1 Singaraja in the 2025/2026 academic year. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection stages. Data were collected through cognitive tests and observation sheets for psychomotor and affective aspects, then analyzed using descriptive quantitative techniques. The results showed that the implementation of the TGT model improved students' learning outcomes. The average cognitive score increased from 67.35 to 83.97, the psychomotor score increased from 74.85 to 89.26, and the affective score increased from 69.26 to 85.88. In addition, classical learning mastery improved from 44.12% in Cycle I to 100% in Cycle II. In conclusion, the TGT cooperative learning model was effective in improving relay running learning outcomes in PJOK among Class X-5 students of SMAN 1 Singaraja.

Keywords: TGT, learning outcomes, Physical Education, relay running.